**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **Kesimpulan**

Sehubungan dengan hasil penelitian mengenai penerapan metode *mathernal reflektif*  dalam meningkatkan kemampuan berbahasa anak tunarungu kelas dasar II DI SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK, maka dapat disimpulkan bahwa:

Kemampuan Berbahasa Anak Tunarungu Kelas Dasar II di SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK sebelum pengajaran bahasa menggunakan metode *mathernal reflektif* dikategorikan kurang mampu.

Kemampuan Berbahasa Anak Tunarungu Kelas Dasar II di SLBN Pembina Tingkat Provinsi Sulawesi Selatan Sentra PK-PLK setelah pengajaran bahasa menggunakan metode *mathernal reflektif* dikategorikan mampu.

Terdapat Peningkatan Kemampuan Berbahasa pada Anak Tunarungu Kelas Dasar II dari kategori kurang mampu menjadi mampu setelah diberikan pengajaran bahasa menggunakan metode *mathernal reflektif*.

1. **Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Saran bagi para pendidik
2. Diharapkan kepada guru mata pelajaran program khusus bina wicara/bahasa hendaknya menerapkan latihan artikulasi dengan menggunakan metode *mathernal reflektif* untuk dapat merangsang anak tunarungu agar lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar di sekolah.
3. Dalam mengajarkan mata pelajaran bina wicara/bahasa di kelas dasar sebaiknya menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dan dapat memotivasi anak untuk belajar.
4. Dalam pembelajaran bina wicara/bahasa untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak, hendaknya diperhatikan langkah-langkah pembelajaran agar hasil yang dicapai lebih maksimal.
5. Saran bagi peneliti selanjutnya
6. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat mengadakan penelitian penerapan metode *mathernal reflektif* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa anak tunarungu.
7. Peneliti kiranya mengadakan penelitian pada subyek yang memiliki hambatan inteligensi, hambatan pendengaran, hambatan pemusatan perhatian, dan hambatan emosi (yang mengalami keterlambatan kemampuan berbahasa) dengan menerapkan metode *mathernal reflektif* untuk meningkatkan kemampuan berbahasa.